

BAB III

METODE PERANCANGAN

Pada perancangan hotel resort dalam seminar ini merupakan kajian berupa penjelasan dari proses perancangan yang disertai dengan teori-teori dan data-data yang didapat dari studi literatur maupun studi lapangan. Adapun langkah-langkah dalam proses perancangan ini meliputi latar belakang atau ide perancangan, proses pengumpulan data, analisis, dan proses sintesis atau konsep perancangan. Langkah-langkah tersebut yang nantinya akan dijabarkan dalam kerangka rancangan dalam proses perancangan hotel resort ini.

Kerangka rancangan yang digunakan dalam proses perancangan hotel resort di kawasan wisata Batu, Malang ini secara umum diuraikan sebagai berikut:

3.1 Ide Perancangan

Proses perancangan hotel resort di kawasan wisata Batu, Malang ini terdiri dari beberapa tahap kajian, antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Pencarian ide perancangan diperoleh tinjauan mengenai pola hidup manusia yang mulai tidak teratur. Tingginya tingkat aktivitas pada kehidupan sehari-hari dan banyaknya masalah yang dihadapi, membuat manusia menjadi jenuh dengan kehidupannya, sehingga membutuhkan tempat penginapan dan tempat *refreshing* yang dapat menghilangkan sejenak kesibukan dan kejenuhan dengan masalah-masalah yang dihadapi di rumah ataupun di tempat kerja.



- b) Ide perancangan juga diperoleh dari sebuah pemikiran tentang keinginan menjadikan sebuah bangunan yang sehat, aman dan nyaman bagi penghuninya serta dapat memanfaatkan iklim yang diterapkan pada bangunan dengan baik. Dari ide perancangan tersebut maka lahirah gagasan merancang sebuah hotel resort dengan menggunakan tema *Green Architecture*.
- c) Adanya ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Untuk menghindari kerusakan yang lebih besar lagi, maka kesadaran dari setiap individu sangat dibutuhkan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar. Selain itu juga harus selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah swt., agar kita tidak serakah dalam mengolah hasil alam ciptaan-Nya.
- d) Pematangan ide perancangan ini diperoleh melalui penelusuran informasi dan data-data arsitektural maupun non-arsitektural, yang berasal dari berbagai literatur dan media sebagai bahan perbandingan dalam pemecahan masalah.

3.2 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah ini timbul bermula dari tingginya tingkat aktivitas pada kehidupan sehari-hari dan banyaknya masalah yang dihadapi, membuat manusia menjadi jenuh dengan kehidupannya. Konsep pemikiran ini juga timbul akibat pertumbuhan manusia yang sangat meningkat dan menyebabkan kepadatan penduduk semakin sulit dikendalikan sehingga hiruk pikuk kehidupan menjadi hal



yang sudah biasa terjadi sehari-hari. Dengan kondisi seperti ini, tempat penginapan dan tempat *refreshing* akan menjadi tujuan manusia untuk melupakan sejenak kesibukan dan kejenuhan dengan masalah-masalah yang dihadapi di rumah ataupun di tempat kerja. Oleh karena itu pemikiran hotel resort ini dikembangkan agar terciptanya tempat tujuan manusia untuk memperoleh ketenangan atau liburan yang menyenangkan bersama dengan keluarga.

3.3 Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan ini bermaksud untuk membantu mengurangi beban yang dirasakan manusia pada kehidupan sehari-hari. Tingginya tingkat aktivitas pada kehidupan sehari-hari dan banyaknya masalah yang dihadapi, membuat manusia menjadi jenuh, sehingga manusia membutuhkan tempat wisata serta tempat *refreshing*. Hal tersebut dapat mengurangi sedikit beban yang dialami dan sejenak melupakan masalah-masalah yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari, sehingga setelah itu manusia dapat beraktivitas kembali dengan normal.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengolahan data dapat berasal dari pengamatan dan wawancara secara langsung dengan orang-orang yang berkaitan didalamnya. Didalam pengamatan juga harus ditunjang dengan adanya pengumpulan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh terbukti valid. Selain itu studi literatur juga dilakukan sebagai tambahan dalam pengumpulan data, sehingga sesuai dengan ketentuan dan ketetapan yang ada sesuai objek perancangan.



Dalam proses pengumpulan data ini dapat dilakukan beberapa metode, antara lain sebagai berikut:

3.4.1 Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi dapat dilakukan langsung diantara masyarakat lingkungan kawasan wisata Batu, Malang tersebut, sehingga mengetahui pengaruh-pengaruh sosial maupun pengaruh terhadap lingkungan sekitar dalam proses perancangan hotel resort. Dalam pengamatan atau observasi yang dilakukan ada beberapa data yang harus diperoleh, yaitu:

- Ukuran tapak perancangan
- Batas tapak terhadap kawasan sekitar
- Suasana tapak di kawasan wisata Batu, Malang yang berdasarkan kondisi iklim, dan letak geografis yang meliputi: arah peredaran dan radiasi matahari, kesilauan, kecepatan dan arah pergerakan angin, temperatur dan perubahan temperatur, kelembaban udara, presipitasi (curah hujan), kondisi dan topografi tanah dan data-data lain yang berhubungan dengan keadaan iklim dan geografis tapak.
- Kondisi vegetasi pada tapak kawasan wisata Batu, Malang
- Kondisi dan kedekatan sarana dan prasarana pada tapak perancangan di kawasan wisata Batu, Malang
- Kondisi transportasi secara umum yang meliputi: jalur dan besaran jalan, angkutan dan pengguna jalan serta fasilitas pendukung lainnya
- Kondisi umum ekonomi dan sosial masyarakat sekitar



- Kondisi drainase pada tapak perancangan

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang identik dengan pengambilan foto suatu objek observasi di sekitar kawasan wisata Batu, Malang. Namun di samping itu dapat juga berupa dokumen yang terkait dengan data-data yang dimiliki institusi pemerintah terkait, misalnya: Denah Kontur Tapak, Denah Kawasan, dan lain-lain.

3.4.3 Studi Literatur

Data pada studi literatur ini dapat diperoleh dari teori, pendapat para ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang akan menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisis.

Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bisa bersumber dari data internet, buku, brosur/pamflet, dan aturan kebijakan pemerintah. Adapun data-data ini meliputi:

- a) Data atau literatur tentang tapak yaitu kawasan wisata Batu, Malang yang berupa peta wilayah, potensi alam ataupun buatan yang terdapat di kawasan wisata Batu, Malang. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis tapak.
- b) Literatur tentang bangunan yang sehat dengan pemanfaatan iklim serta yang mendukung tema *green architecture* sebagai gambaran dasar yang akan diterapkan dalam perancangan hotel resort.



- c) Literatur tentang hotel yang meliputi pengertian, dan persyaratan hotel sebagai pertimbangan dalam menentukan golongan serta klasifikasi kelas hotel.
- d) Literatur tentang hotel resort meliputi pengertian, jenis-jenisnya, faktor penyebab, dan prinsip desainnya sebagai gambaran dalam merancang hotel wisata (*resort*).

3.4.4 Studi Banding

Studi banding merupakan perbandingan bangunan yang ada dengan literatur, sehingga mengetahui kesalahan-kesalahan dan keunggulan dari rancangan bangunan tersebut yang dapat menjadi acuan dalam perancangan hotel resort ini. Data yang diambil dari studi ini dapat berupa denah lokasi, organisasi ruang, foto-foto keadaan lokasi, mengamati situasi sekitar dan kapasitas pengunjung hotel resort. (UM, 2005)

Pada studi banding terdiri dari dua bagian, yaitu studi banding objek dan studi banding tema. Pada studi banding objek, dicari objek yang sama, yaitu Hotel Resort, sedangkan pada studi banding tema dicari bangunan yang menggunakan tema sejenis, namun bangunan tidak harus berupa hotel resort.

3.5 Analisis

Dalam proses analisis dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian pengamatan terhadap kondisi



kawasan wisata Batu, Malang. Proses analisis ini terdiri beberapa aspek, antara lain adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Kawasan

Dalam analisis kawasan ini ditujukan untuk meyakinkan bahwa kawasan tersebut merupakan kawasan yang tepat sebagai lokasi objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*. Dalam kawasan ini dijelaskan pula potensi-potensi kawasan yang mendukung ataupun yang tidak mendukung perancangan objek tersebut.

3.5.2 Analisis Tapak

Dalam analisis tapak ini merupakan pembahasan tentang analisis kondisi eksisting pada tapak berdasarkan objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*, dan memberikan beberapa solusi penyelesaian masalah tapak dengan memperhitungkan kelebihan dan kekurangan pada solusi tersebut. Adapun beberapa hal yang ditinjau dalam analisis tapak adalah sebagai berikut:

- Kondisi *Existing* Tapak (batas, bentuk, kontur, dan bangunan sekitar tapak)
- Kebisingan
- Pandangan ke dan dari tapak
- Lalu lintas kendaraan dan pejalan kaki
- Sinar Matahari
- Angin



3.5.3 Analisis Fungsi

Pada analisis fungsi membahas tentang kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktivitas yang diwadahi oleh ruang berdasarkan objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*. Analisis fungsi dikelompokkan menjadi 3, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang. Analisis ini disajikan dalam bentuk diagram hubungan antar fungsi.

3.5.4 Analisis Aktivitas

Menggunakan metode analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas masing-masing kelompok yang menghasilkan besaran ruang, dan persyaratan ruang dalam objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*. Analisis ini membahas tentang jenis aktivitas berdasarkan klasifikasi fungsi Hotel Resort.

3.5.5 Analisis Pengguna

Analisis pengguna membahas tentang orang-orang ataupun pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung ataupun tidak pada kegiatan di dalam objek rancangan berupa Hotel resort dengan tema *Green Architecture*. Dalam analisis ini membahas tentang analisis pengguna berdasarkan jenis aktivitas, serta siklus penggunaannya.



3.5.6 Analisis Ruang

Pada analisis ini ditujukan untuk memperoleh kebutuhan ruang, persyaratan ruang, karakteristik ruang, serta beberapa hal lain yang berhubungan dengan ruang berdasarkan objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*.

3.5.7 Analisis Utilitas

Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem jaringan listrik, sistem keamanan dan sistem komunikasi. Pada beberapa sistem utilitas berdasarkan objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*, mencoba memanfaatkan sumber daya alam sebagai energi terbarukan, seperti pemanfaatan tenaga surya sebagai energi pembangkit listrik, air hujan sebagai sumber penyediaan air bersih dan pemanfaatan tenaga kincir angin sebagai pompa air.

3.6 Konsep/Sintesis

Proses sintesis ini adalah gabungan dari hasil analisis yang menghasilkan sebuah konsep, yang nantinya akan menjadi pedoman di dalam penyusunan konsep rancangan. Dalam konsep ini meliputi beberapa aspek, antara lain adalah sebagai berikut:



3.6.1 Konsep Tapak

Pada konsep tapak ini terdiri dari beberapa bahasan, yaitu pembahasan tentang sirkulasi tapak, penataan massa bangunan pada tapak, perletakan *main entrance*, dan vegetasi yang dihasilkan berdasarkan analisis tapak pada objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*.

3.6.2 Konsep Ruang

Pada konsep ruang ini terdiri dari beberapa bahasan, yaitu pembahasan tentang tatanan ruang, hubungan antar ruang, dan suasana ruang yang dihasilkan berdasarkan analisis ruang pada objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*.

3.6.3 Konsep Bentuk dan Tampilan

Pada konsep bentuk dan tampilan ini terdiri dari beberapa bahasan, yaitu pembahasan tentang bentuk dasar bangunan, penggunaan material, *finishing* bangunan, dan lain-lain, yang merupakan gabungan dari hasil analisis pada objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*.

3.6.4 Konsep Utilitas

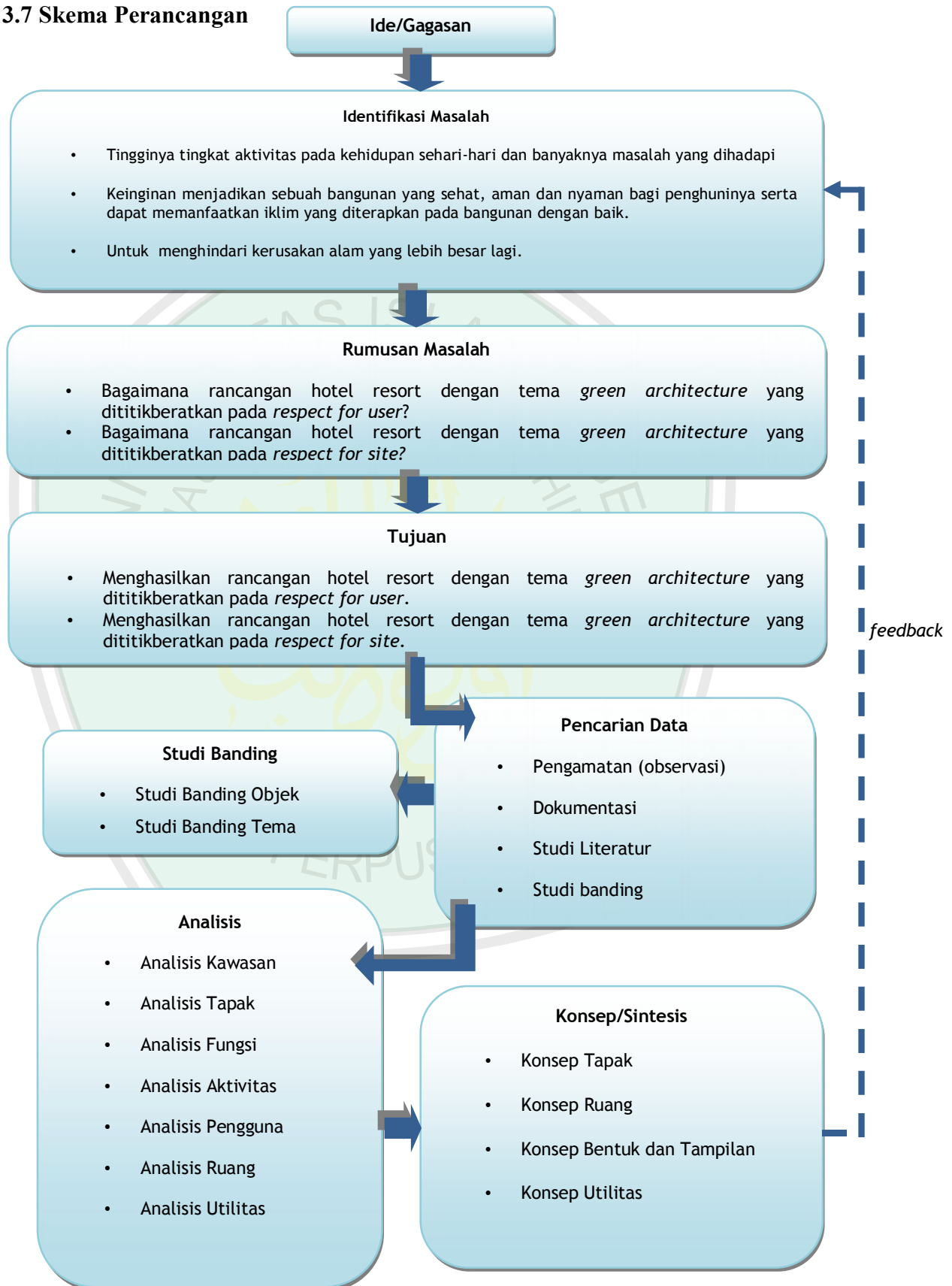
Pada konsep utilitas ini terdiri dari beberapa bahasan, yaitu pembahasan tentang peletakan sistem utilitas yang sesuai pada tempat dan kebutuhan, serta penentuan sistem utilitas yang digunakan berdasarkan hasil analisis utilitas pada objek rancangan Hotel Resort dengan tema *Green Architecture*. Konsep utilitas



pada Hotel Resort, menggunakan sistem penyediaan air bersih dengan memanfaatkan air hujan sebagai sumber air bersih, tenaga kincir angin sebagai pompa air, dan memanfaatkan tenaga surya sebagai sistem pembangkit listrik dengan menggunakan alat surya panel.



3.7 Skema Perancangan



Gambar 3.1 Skema Perancangan
(Metodologi Perancangan, 2011)

